

# **Pembinaan Industri Kecil Pemberdayaan Ekonomi Koperasi Pondok Pesantren Kukami Pembuatan *Face Shield* dan Masker**

**Iwan Satriyo Nugroho<sup>1)</sup>, Taufik Malik Jamaludin<sup>2)</sup>**

Universitas Islam Nusantara<sup>1,2)</sup>

Jl. Soekarno Hatta No 530, Kota Bandung

*Email: iwansatriyo12@gmail.com*

## **ABSTRAK**

*Pandemi Covid -19 menyebabkan dampak ancaman dan penurunan kesehatan dan perekonomian. Pondok Pesantren merupakan salah satu organisasi yang terdampak pandemi yakni Pondok Pesantren As-Syifa yang membimbing 59 anak yatim dan dhuafa di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Pondok pesantren yang menjalankan usaha mandiri dalam wadah koperasi pondok pesantren (kopotren) yaitu konveksi baju anak dan remaja sempat mengalami kesulitan karena dampak pandemi. Dosen dan mahasiswa Universitas Islam Nusantara beserta pondok pesantren melakukan alih usaha untuk secara mandiri mengelola pondoknya. Usaha pembuatan masker dan face shield yang sekaligus menjadi penguatan kontribusi dalam mengatasi sebaran pandemi Covid -19 nyata telah memberikan hasil, Dengan penghasilan dari usaha ini selama 1 tahun pondemi pondok pesantren tetap berkecukupan dan mandiri.*

*Kata kunci: Industri kecil pondok pesantren*

## **ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic has caused a threat and a decline in health and the economy. Pondok Pesantren is one of the organizations affected by the pandemic, namely As-Syifa Islamic Boarding School which guides 59 orphans and poor people in Majalaya District, Bandung Regency. Islamic boarding schools that run independent businesses in the form of cooperative boarding schools (kopotren), namely children's and youth clothing convection have experienced difficulties due to the impact of the pandemic. Lecturers and students of the Nusantara Islamic University and Islamic boarding schools have taken over the business to independently manage their cottages. The business of making masks and face shields which is also a strengthening contribution in overcoming the spread of the Covid-19 pandemic has actually given results. With the income from this business for 1 year, the Islamic boarding school remains self-sufficient and independent.*

*Keywords: Islamic boarding school small industry*

## 1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 menyebabkan dampak kesehatan yang luar biasa. Pemerintah dan Pemrov Jawa Barat sesuai UU Darurat Kesehatan dan Peraturan Pemerintah memberlakukan PSBB dan dilanjutkan dengan PPKM. Efek samping diberlakukannya PSBB menyebabkan sejumlah roda industri dan mata pencaharian masyarakat menjadi terhambat.

Salah satu kelompok masyarakat yang sangat terpukul akibat wabah ini adalah pondok pesantren. Pesantren sebagai bagian integral dari masyarakat memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat di bidang ekonomi. Peran bidang perekonomian tidak mudah bagi pesantren yang berkonsentrasi di bidang keagamaan. Pandemi ini sangat mempengaruhi kemampuan ekonomi dari pesantren. Pengurus pesantren merasakan turunnya kinerja operasional pondok pesantren. Otomatis, hal ini sangat mempengaruhi kesejahteraan para pengurus dan guru pesantren tersebut.

Pondok Pesantren As Syifa di Kabupaten Bandung dalam rangka menjaga kestabilan ekonominya membangun Koperasi Kukami di Kodya Bandung. Awalnya pondok pesantren memenuhi kebutuhannya dengan usaha konveksi baju namun seiring dengan terjadinya pandemi dimana semakin sulit kondisi permintaan akan konveksi mengakibatkan adanya alih usaha (*shifting*). Para Dosen dan mahasiswa Perguruan tinggi berkontribusi dalam melaksanakan analisa kelayakan usaha dan memberikan masukan dan informasi mengenai berbagai hal yang dibutuhkan dalam usaha. Usaha yang semula merupakan konveksi yang bersifat konvensional diarahkan menjadi Konveksi khusus yang bergerak dalam bidang pembuatan masker kain kesehatan dan *Face Shield*.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibangun dosen dan mahasiswa memiliki tujuan diantaranya:

1. Membangun pemberdayaan ekonomi pesantren.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat dari pendidikan di PT ke dalam Penerapan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Membangun kesadaran kemandirian kepada masyarakat di lingkungan pesantren mitra sasaran.
4. Memperkuat dan membangun keberlangsungan kehidupan di pesantren.
5. Pembelajaran bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Teknik Industri.
6. Memenuhi amanah bahwa dosen Fakultas Teknik Khususnya Program Studi Teknik Industri telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat.
7. Membangun kesadaran kemandirian kepada masyarakat di lingkungan pesantren mitra sasaran.

Khalayak sasaran Masyarakat di pondok pesantren yang produktif secara ekonomi, Masyarakat pesantren yang belum produktif secara ekonomi tapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan, dan masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi.

Koperasi pesantren yang menjadi sasaran adalah Koperasi Pesantren KUKAMI merupakan bagian integral dari Pondok Pesantren As Syifa yang terletak di Desa Padamulya di Kecamatan Majalaya. Pesantren ini memiliki bangunan seluas 450 meter persegi saat ini mengasuh 29 santri yang sebagian besar merupakan santri yatim piatu.

Pesantren ini dipimpin oleh ustad Ayi dan secara mandiri berupaya untuk memenuhi kebutuhan para santrinya.

Pengabdian kepada masyarakat ini menjalin kerja sama dengan mitra Sasaran

Nama Koperasi : Koperasi KUKAMI  
Alamat : Desa Padamulya, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung  
Pimpinan Koperasi : Bapak Edi Rahmat  
Pimpinan Pesantren : Ustad Ayi Effendi  
Jumlah santri : 59 Orang

Jenis Usaha yang dianalisa adalah usaha yang memanfaatkan peralatan dan *skill* yang terkait dengan konveksi. Produk yang dihasilkan adalah *Face Shield* dan Masker. Menurut analisa Jenis permasalahan paling menonjol dalam usaha ini adalah Bidang produksi dan rantai pasok, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemasaran.

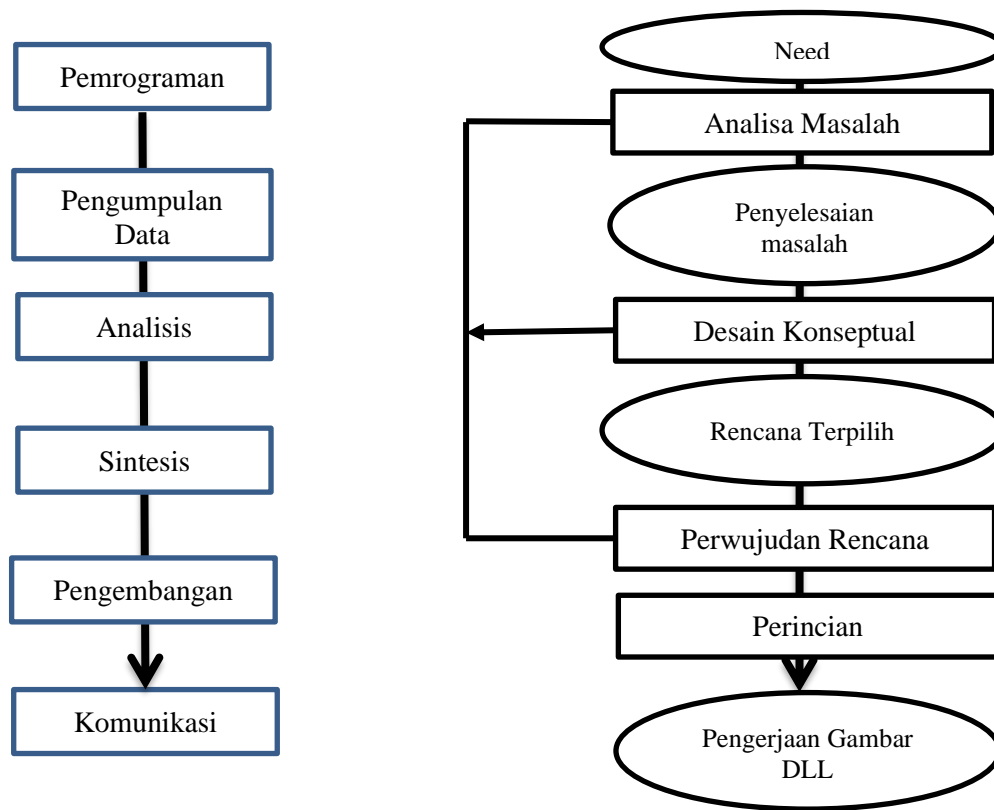
## **2. Tinjauan Pustaka**

Sebenarnya keinginan masyarakat untuk menjadi wirausaha juga sangat tinggi, hal ini terlihat dari peningkatan UKM sebesar 2,8% setiap tahunnya. (Supriyanto, 2021). Perguruan tinggi perlu memberikan edukasi untuk setiap usaha menargetkan pendaftaran usaha di sistem *One Single Submission* (OSS), pastikan bidang usaha yang tercantum dalam Akta Pendirian perusahaan Anda terupdate dan mengikuti Standar Klasifikasi Bisnis Indonesia (KBLI) 2017 (Taryana, 2021). Pada saat memulia usaha dosen dan mahasiswa memberikan pelatihan mengenai studi kelayakan bisnis. Studi kelayakan pengembangan bisnis memiliki tahapan sebagai berikut: inisiatif pengembangan usaha, penelitian potensi inisiatif pengembangan usaha, evaluasi, penentuan, tahap perencanaan pelaksanaan, dan pelaksanaan (Suwinto Johan, 2011)

Pada dasarnya strategi desain proses manufaktur dapat diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu: 1) Proyek (tidak ada aliran produk); 2) Toko Pekerjaan (Aliran *random*); 3) Aliran Garis; 4) Sistem Manufaktur yang Fleksibel; 5) Sistem Manufaktur *Agile* (AMS) (Vincent Gaspersz, 2009, halaman 10-11). Dalam kerangka pengambilan keputusan, bidang produksi dan operasi memiliki lima tanggung jawab keputusan utama, yaitu: proses, kapasitas, persediaan, tenaga kerja dan kualitas (Sofjan Assauri, 2008 halaman 24). Dalam merancang produksi perlu dipertimbangkan Desain untuk Manajemen Rantai Pasokan. Secara umum, desain untuk SCM mempertimbangkan: 1) Kemudahan penyimpanan, pengiriman, dan pengembalian produk 2) Fleksibilitas, 3) Modularitas; 4) Aspek Lokalisasi; 5) Dapat digunakan kembali desain; 6) Desain yang mendukung kustomisasi massal. (I Nyoman Pujawan, 2017 halaman 69). output, yaitu hasil proses berupa produk, jasa, dan/atau informasi yang bernilai bagi pelanggan; dan pelanggan, termasuk semua keluaran pengguna yang berasal dari proses (Adi Hardono, 2021). Kinerja suatu organisasi tergantung pada efisiensi sumber daya manusia yang terlibat dalam organisasi tersebut. Oleh karena itu, pengaturan sistematis untuk rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, motivasi, perencanaan tenaga kerja, evaluasi kinerja, hubungan industrial, dan manajemen remunerasi harus diperhatikan (Lelly Cholilah Hasyim, 2019). Menurut penelitian Lia Nurlita (2021 hal156) Tujuan Sumber Daya Manusia perusahaan adalah untuk memperkuat sumber daya dan pengembangan dengan terus berinovasi, kreatif dan cepat beradaptasi taktik dan beroperasi.

## **3. Metodologi Penelitian**

Kerangka berpikir menggunakan penerapan keilmuan di teknik industri dengan Perancangan Produk Preskriptif.



Gambar 1. Model Perancangan Produk : Model Prescriptif Archer dan Model French

Dimulai dengan Analisa kebutuhan dimana pada saat pandemi Covid 19 kebutuhan akan *Face Shield* masker untuk melindungi masyarakat dari Covid 19 sangat tinggi. Berdasarkan analisa kebutuhan tersebut disusunlah beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan menyusun sebuah konsep desain untuk memenuhi analisa kebutuhan, sebuah rencana terpilih, penyusunan urutan rencana dan penetapan desain awal dari produk.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1. Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan proses persiapan, perencanaan, pembentukan tim, pelaksanaan dan evaluasi umpan balik untuk perbaikan. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan kerja sama terintegrasi antara para ustad, santri, dosen dan mahasiswa.

##### 4.2. Alur perencanaan Produk dan produksi :



Gambar 2. Alur Berpikir

Material dan Desain *Face Shield* adalah sebagai berikut :

- A. *Face Shield* dimana terdapat *Face Shield* biasa dan *Face Shield* model kaca mata yang didesain inovatif dan karakter

*Face Shield* Bayi : 1). Bahan utama Mika; 2). Tebal Mika bayi 0.20 mm . Ukuran dimensi 18 cm x 15 cm; 3). Ukuran Tali 26 cm

*Face Shield* Anak : 1). Bahan utama Mika; 2). Tebal Mika 0.35 mm. Ukuran Dimensi 25 cm x 20 cm; 3). Panjang Tali 27 cm

*Face Shield* Dewasa : 1). Tebal Mika 0.40 mm; 2) Dimensi mika 30 cm x 25 cm; 3) Panjang Tali 30 cm

- B. Masker: Bahan Twuil Gres

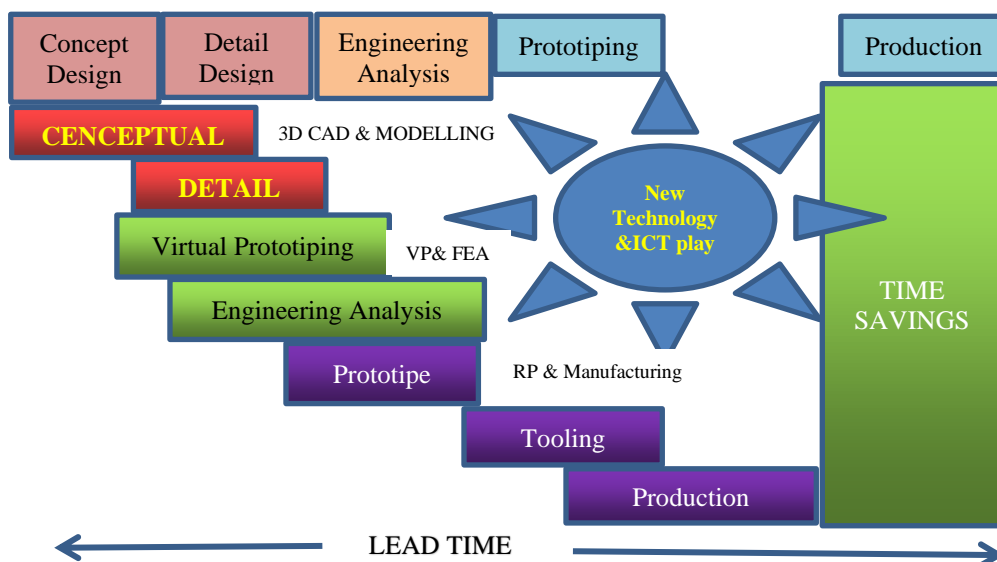
Desain dikembangkan ergonomis untuk pemakai. Dimensi masker kain

Bagian masker : Panjang 18 cm, lebar 9 cm dengan 3 lipatan bagian depan untuk ergonomi.

Tali masker 18 cm x 2 dengan penggunaan karet yang ringan dan nyaman ketika digunakan.



Gambar 3. Bahan Twuil Gres



Gambar 4. Tahapan Desain, Pengujian dan Produksi

### 4.3. Proses Produksi

Proses Produksi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Proses Produksi dilaksanakan dengan menerapkan keilmuan Proses produksi yang dipelajari pada proses produksi Teknik Industri. Secara umum proses Penelitian dan PkM yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Setelah kita mendapatkan konsep desain seperti apa dari masker yaitu konsep sesuai kebutuhan pengguna
2. Dimulailah melaksanakan desain produk detail berupa dimensi, bahan material yang digunakan, rencana penggunaan dan lain sebagainya
3. Dibuatlah satu desain dan diproduksi prototipe dan diuji cobakan
4. Dikumpulkan peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses produksi
5. Dimulailah sebuah proses produksi

Proses produksi :

Produk yang dihasilkan : 1. *Face Shield* ; 2. Masker kain

Kemampuan : Mencegah penularan Covid 19

Kemampuan Produksi : rata-rata 10 lusin per minggu

Tenaga kerja yang terlibat : 15 orang santri

### 4.4. Keuntungan Usaha

Tabel 1. Perhitungan keuangan dari usaha per minggu

No	Kegiatan	Biaya yang dibutuhkan	Kuantitas	Total Biaya
1	Pembelian Bahan	500.000	1	500.000,00
2	Upah	200.000	4	800.000,00
3	Proses Produksi	500	2400	1.200.000,00
4	Pengepakan	200	2400	480.000,00
5	Transportasi	10.000	3	30.000,00
Total Modal				3.010.000,00
	Penjualan	35000	200	7.000.000,00
	Keuntungan			3.990.000,00

### 5. Kesimpulan

Permasalahan yang dihadapi satu bidang yaitu permasalahan pemberdayaan ekonomi pesantren dalam memperkuat ketahanan Koperasi ekonomi pesantren dalam menghadapi pandemi wabah Corona Covid-19. Produk yang dihasilkan oleh pesantren yaitu masker kesehatan diharapkan mampu membantu menopang program pemerintah dalam menyebarluaskan penggunaan *Face Shield* dan masker untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19. Produk yang dihasilkan: 1. *Face Shield*; 2. Masker kain;

Kemampuan : Mencegah penularan Covid 19

Kemampuan Produksi : 10 lusin per minggu

Tenaga kerja yang terlibat : 15 orang santri



Gambar 5. Proses Pengerjaan



Gambar 7. Masker Jadi



Gambar 8 Penyimpanan *Face Shield* dan Masker

## **6. Penutup**

Demikian Jurnal Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dan disusun sebagai bagian dari Tri Dharma Pendidikan Tinggi. Juga Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Pengabdian masyarakat ini juga melibatkan mitra koperasi pondok pesantren guna memperkuat perekonomian pondok pesantren.

### Daftar Pustaka

- Almeida, R., Teixeira, J. M., da Silva, M. M., & Faroleiro, P. (2019). *A conceptual model for enterprise risk management*. Journal of Enterprise Information Management. Vol 2, No.1.
- Assauri, Sofian (2008), *Manajemen Produksi dan Operasi*, Jakarta, LP FEUI.
- Gaspersz, V. (2009) *Production Planning and Inventory Control*, Jakarta; PT SUN
- Hardono, A. , Syah, T.Y.R.. , Indradewa, R., Krisnanto, A., (2021). Operational System Exclusive Funeral Muslim in Indonesia “Darul Muqamah Memorial Park” , International Journal of Research and Review Vol.8; Issue: 3; March 2021 Website: www.ijrrjournal.com
- Hasyim, L.C. H. , Syah, T.Y.R , Indradewa, R. , Pusaka, S., (2019) *Five Success Stages in Human Capital Planning Over LH Hotel Business*, Science, Engineering and Social Science Series, Vol. 3, No. 5, 2019, Page 172
- Lia, N., , Syah, T.Y.R. , Indradewa. R , Hamdi, E.(2021), *Human Capital Implementation Strategy in the Marina American International Journal of Business Management (AIJBM) Company* Page 156
- Pujawan, I N. P., Mahendrawathi (2017) *Supply Chain Management*, PT. Yogyakarta.; Andi.
- Supriyanto , Indradewa. R. , Syah, T.Y.R.. , Fajarwati. D., (2021). *Operations Management for Business Startups "Jamu Partnership" in Indonesia* International Journal of Research and Review; Vol.8; Issue: 8; August 2021 Website: www.ijrrjournal.com E-ISSN: 2349-9788; P-ISSN: 2454-2237
- Sofyan, D. K., *Perencanaan dan Pengendalian Produksi* (2013), Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Yamit, Z. , *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa* (2001) Ekonosia, Fakultas Ekonomi Yogyakarta, UII.